



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

I	Identitas Mata Kuliah	Nama MK	Kode	SKS	Semester
		Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	BK 60029	2 SKS	Semester Ganjil TA 2018/2019
		<i>Team Teacing</i>	Kota/Tgl/Bln/Thn	Koordinator MK	Ketua Prodi
		1. Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd. 2. Triyono, M.Pd 3. Citra Imelda Usman, M.Pd., Kons. 4. Ryan Hidayat Rafiola, M.Pd. Kons	Padang, 27 Agustus 2018	Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd	Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd
II	Deskripsi Singkat Mata Kuliah/ Sinopsis	Mata kuliah ini bertujuan memberikan penjelasan kepada mahasiswa mengenai hakikat, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, landasan etik bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, karakteristik, layanan pendidikannya termasuk program, aspek psikologis, mengenali gangguan secara dini dan kemungkinan intervensinya serta aspek legalitas.			
III	Capaian Pembelajaran	Capaian Lulusan Program Studi (LO Prodi)			
		<p>a. Sikap (S)</p> <p>S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> <p>S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>S11. Menunjukkan sikap asertif altruistik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang di lingkungan masyarakat.</p> <p>b. Keterampilan Umum (KU)</p> <p>KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>c. Keterampilan Khusus (KK)</p> <p>KK1. Mampu menganalisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan <i>instrument</i> yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen. (E3)</p> <p>KK2. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan. (E4)</p> <p>d. Pengetahuan (P)</p> <p>P1. Mengusai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.</p> <p>P4. Mengusai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>P9. Mampu dalam membantu berbagai permasalahan masyarakat diluar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam</p>			
		Capaian Mata Kuliah (LO Kuliah)			
		<p>a. Sikap (S)</p> <p>S6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap Anak berkebutuhan khusus;</p> <p>S8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam proses perkuliahan;</p> <p>S9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam pelayanan anak berkebutuhan khusus</p>			

		<p>S11. Menunjukkan sikap asertif altruistik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang pada anak berkebutuhan khusus.</p> <p>b. Keterampilan Umum (KU)</p> <p>KU1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan pendidikan anak berkebutuhan khusus;</p> <p>KU5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang pelayanan anak berkebutuhan khusus, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>c. Keterampilan Khusus (KK)</p> <p>KK1. Mampu menganalisis kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus dengan menggunakan <i>instrument</i> yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen.(E3)</p> <p>KK2. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan, berdasarkan pemikiran logis, kritis dan sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus. (E4)</p> <p>d. Pengetahuan (P)</p> <p>P1. Mampu menjelaskan hakikat, tujuan, fungsi dan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus, landasan etik bimbingan dan konseling, serta aspek legalitasnya</p> <p>P4. Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematika pada anak berkebutuhan khusus.</p> <p>P9. Mampu dalam membantu berbagai permasalahan anak berkebutuhan khusus</p>					
IV	Media Pembelajaran	<i>Softwere</i>			<i>Hardwere</i>		
		<i>E-learning STKIP PGRI Sumatera Barat</i>			<i>Laptop, Infokus, White Board, Buku Ajar</i>		
V	Mata Kuliah Prasyarat	-					
VI	Minggu Ke-	CP-MK (LO)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Asesmen Penilaian	
						Indikator	Bobot
	I	Mampu menjelaskan pentingnya mempelajari mata kuliah pendidikan anak berkebutuhan khusus (P1, KU1)	Orientasi Perkuliahan: 1. Penjelasan RPS dan Kontrak perkuliahan 2. Ruang lingkup pendidikan ABK 3. Pentingnya mempelajari pendidikan ABK	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi	100 Menit	• Kemampuan menjelaskan	2%
	II	1. Mampu menjelaskan konsep dasar anak berkebutuhan khusus (P1). 2. Mampu menganalisis bimbingan dan konseling bagi ABK	Konsep dasar BK bagi ABK 1. Konsep Dasar anak berkebutuhan khusus 2. Bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus	1. Ujian kecil 2. Penyajian dosen 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Pemberian tugas	100 Menit	• Ketepatan tugas resume • Kemampuan menjelaskan • Ketepatan meng-analisis	5%
III	Mampu menganalisis landasan kebijakan pemerintah dalam	Landasan Etik BK bagi ABK 1. Landasan dan	1. Ujian kecil 2. Penyajian Kelompok	100 Menit	• Ketepatan tugas makalah	5%	

		pendidikan ABK (P1, KK1);	kebijakan pemerintah dalam pendidikan ABK. 2. Perkembangan pendidikan ABK di Indonesia	3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Penyajian dosen 6. Pemberian tugas		<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Kelompok • Ketepatan tugas resume • Ketepatan menganalisis 	
	IV	1. Mampu mengidentifikasi faktor penyebab ABK (P1, KU1) 2. Mampu membedakan anak berkebutuhan khusus berdasarkan klasifikasinya (P1, KU1)	Faktor Penyebab dan Klasifikasi ABK: 1. Faktor penyebab ABK 2. Klasifikasi ABK	1. Ujian kecil 2. Penyajian Kelompok 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Penyajian dosen 6. Pemberian tugas	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan tugas makalah • Kinerja Kelompok • Ketepatan tugas resume • Ketepatan mengidentifikasi 	5%
	V-VI	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik anak berkelainan fisik (tunarungu, tunanetra dan tunalaras serta tunadaksa) (P1) 2. Mampu menganalisis kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus (tunarungu, tunanetra dan tunalaras serta tunadaksa) dengan menggunakan <i>instrument</i> (KK1, P4) 3. Mampu menyusun program pelayanan BK bagi: a. tunarungu, b. tunanetra dan c. tunalaras serta tunadaksa ABK (KK2, P9)	Karakteristik ABK (Anak Berkelainan Fisik) (Tunarungu, Tunanetra, Tunadaksa, <i>Cerebral Palsy</i> dan Tunaganda) dan Bentuk Pelayanan Pendidikannya: 1. Konsep dasar anak (Tunanetra, Tunadaksa, <i>Cerebral Palsy</i> dan Tunaganda) 2. Karakteristik anak (Tunanetra, Tunadaksa, <i>Cerebral Palsy</i> dan Tunaganda) 3. Need Asesmen Aspek psikologis berdasarkan karakteristik anak berkelainan fisik yang perlu dikembangkan 4. Bentuk pelayanan pendidikannya 5. Intervensi/ peran BK dalam pendidikan ABK (pelayanan BK bagi anak berkelainan Fisik)	1. Ujian kecil 2. Penyajian Kelompok 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Penyajian dosen 6. Pemberian tugas	300 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan tugas makalah • Kinerja Kelompok • Ketepatan tugas resume • Ketepatan mengidentifikasi • Ketepatan menganalisis • Ketepatan menyusun program 	15 %

	VII-VIII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik anak berkelainan mental emosional: a) Autisme, b) tunagrahita, c) tunalaras, dan d) <i>conduct Disorder</i> (P1) 2. Mampu menganalisis kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus: a) Autisme, b) tunagrahita, c) tunalaras, dan d) <i>conduct Disorder</i> dengan menggunakan <i>instrument</i> (KK1,P4) 3. Mampu menyusun program pelayanan BK bagi: a) Autisme, b) tunagrahita, c) tunalaras, dan d) <i>conduct Disorder</i> (KK2, P9) 	<p>Karakteristik ABK (Anak Berkelainan mental emosional: Autisme, Tunalaras, Tunagrahita, dan <i>conduct Disorder</i>) dan Bentuk Pelayanan Pendidikannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar anak: a) Autisme, b) tunagrahita, c) tunalaras, dan d) <i>conduct Disorder</i> 2. Karakteristik anak: a) Autisme, b) tunagrahita, c) tunalaras, dan d) <i>conduct Disorder</i> 3. Need Asesmen Aspek psikologis berdasarkan karekteristik anak berkelainan mental emosional yang perlu dikembangkan 4. Bentuk pelayanan pendidikannya 5. Intervensi/ peran BK dalam pendidikan ABK (pelayanan BK bagi anak berkelainan mental emosional) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian kecil 2. Penyajian Kelompok 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Penyajian dosen 6. Pemberian tugas 	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan tugas makalah • Kinerja Kelompok • Ketepatan tugas resume • Ketepatan mengidentifikasi • Ketepatan menganalisis • Ketepatan menyusun program 	15 %
IX	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						
	X-XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik anak berkelainan akademik (berbakat dan berkesulitan belajar) (P1) 2. Mampu menganalisis kebutuhan Anak Berkebutuhan Khusus (berbakat/ Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa dan berkesulitan 	<p>Karakteristik ABK (Anak Berkelainan Akademik: Berbakat dan Berkesulitan Belajar) dan Bentuk Pelayanan Pendidikannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar anak (Berbakat/ Cerdas Istimewa Berbakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ujian kecil 2. Penyajian Kelompok 3. Tanya jawab 4. Diskusi 5. Penyajian dosen 6. Pemberian tugas 	200 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan tugas makalah • Kinerja Kelompok • Ketepatan tugas resume • Ketepatan mengidentifikasi • Ketepatan menganalisis 	15 %

	<p>belajar, <i>slow learner</i>) dengan menggunakan <i>instrument</i> (KK1,P4)</p> <p>3. Mampu menyusun program pelayanan BK bagi :</p> <p>a. berbakat dan</p> <p>b. berkesulitan belajar (KK2, P9)</p>	<p>Istimewa dan berkesulitan belajar, <i>slow learner</i>)</p> <p>2. Karakteristik anak (Berkakat dan berkesulitan belajar)</p> <p>3. Need Asesmen Aspek psikologis berdasarkan karekteristik anak berkelainan Akademik yang perlu dikembangkan</p> <p>4. Bentuk pelayanan pendidikannya</p> <p>5. Intervensi/ peran BK dalam pendidikan ABK (pelayanan BK bagi anak berkelainan Akademik)</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menyusun program 	
XII	<p>1. Mampu membuat instrumen need asesmen</p> <p>2. Mampu melakukan asesmen di:</p> <p>a. Sekolah Luar Biasa</p> <p>b. Sekolah Inklusi</p> <p>3. Mampu merancang program Pelayanan BK untuk ABK sesuai dengan klasifikasi</p>	<p>1. Need Asesmen di:</p> <p>c. Sekolah Luar Biasa</p> <p>d. Sekolah Inklusi</p> <p>e. Dst</p> <p>2. Membuat Rancangan Program Pelayanan BK untuk ABK sesuai dengan klasifikasi.</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Studi dokumentasi</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan rancangan instrumen need asesmen • Kinerja Kelompok 	11 %
XIII	<p>1. Mampu mempresentasikan laporan temuan yang dilakukan</p> <p>2. Mampu menganalisis program pelayanan BK ABK (Anak berkelainan fisik) berdasarkan asesmen</p>	<p>Presentasi kelompok:</p> <p>1. Laporan <i>Need</i> Asesmen</p> <p>2. Laporan Rancangan Program Pelayanan BK untuk ABK (Berkelainan Fisik)</p>	<p>1. Penyajian Kelompok</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Penyajian dosen</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja kelompok • Ketepatan asesmen dengan rancangan program pelayanan BK • Kelengkapan bukti fisik 	9%
XIV	<p>1. Mampu mempresentasikan laporan temuan yang dilakukan</p> <p>2. Mampu menganalisis program pelayanan BK ABK (Berkelainan mental emosional)</p>	<p>Presentasi kelompok:</p> <p>1. Laporan <i>need</i> Asesmen</p> <p>2. Laporan Rancangan Program Pelayanan BK untuk ABK</p>	<p>1. Penyajian Kelompok</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Diskusi</p> <p>4. Penyajian dosen</p>	100 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja kelompok • Ketepatan asesmen dengan rancangan program pelayanan BK 	9%

		berdasarkan asesmen	(Berkelainan mental emosional)			• Kelengkapan bukti fisik	
	XV	1. Mampu mempresentasikan laporan temuan yang dilakukan 2. Mampu menganalisis program pelayanan BK ABK (Berkelainan Akademik) berdasarkan asesmen	Presentasi kelompok: 1. Laporan need Asesmen 2. Laporan Rancangan Program Pelayanan BK untuk ABK (Berkelainan Akademik)	1. Penyajian Kelompok 2. Tanya jawab 3. Diskusi 4. Penyajian dosen	100 Menit	• Kinerja kelompok • Ketepatan asesmen dengan rancangan program pelayanan BK • Kelengkapan bukti fisik	9%
	XVI	Review Perkuliahan					
VII	Norma Akademik	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran sesuai Jadwal Resmi dan Toleransi keterlambatan 15 menit. Mahasiswa yang terlambat lebih 15 Menit diperkenankan masuk tetapi tidak dibenarkan untuk mengisi absen kehadiran. Kelompok yang tampil bertanggungjawab untuk mengambil LCD Proyektor Selama proses pembelajaran berlangsung HP disilencekan Berpakaian layaknya Calon Pendidik / Mahasiswa yaitu <ol style="list-style-type: none"> Pria : Pakaian Kemeja / Batik, Celana dasar, Sepatu (bila perlu sepatu kulit) Rambut Pendek Rapi. Wanita : Pakaian yang Sopan, Anggun, Menutup Aurat, Rok Dalam (tidak ketat) Jilbab yang Sopan dan Memakai Sepatu dan Kaus Kaki. Sistem perkuliahan melalui proses diskusi/<i>student centred learning</i> dan <i>cooperative learning</i> (dialog antara dosen dengan mahasiswa dan kelompok) melalui penyusunan dan presentasi makalah pada setiap pertemuan Tugas makalah diterapkan dan dipresentasikan pada pertemuan ke 3 hingga pertemuan ke 12 kecuali pertemuan ke 9. Makalah dikumpulkan sebelum perkuliahan pada saat itu dimulai. Tugas Makalah dibagi berkelompok (<i>pembagian kelompok dilakukan pada saat pertemuan pertama serta yang bertugas tampil sesuai urutan kelompok</i>), dan kelompok yang tampil sesuai dengan urutan materi dan pertemuan, harus memfotokopi makalahnya sebanyak jumlah kelompok. Diutamakan isi dari makalah kelompok merupakan tulisan yang jelas dan detail tentang materi yang dibahas, yang tidak hanya berisi kutipan saja melainkan juga : adanya analisis, contoh dan sintesis dari materi yang ditugaskan untuk kelompok tersebut. Referensi tugas kelompok dan tugas individual minimal (5 buku + 3 Jurnal/artikel ilmiah dari internet). Setiap awal pertemuan akan diberikan Kuis sebelum materi dimulai. Setiap pertemuan perkuliahan buat formasi tempat duduk di lokal dalam bentuk <i>Latter "U"</i>, dan kelompok yang bertugas telah mengambil posisi di depan lengkap dengan perlengkapan proyektor. Jika terdapat kesamaan bahasa, kalimat dan penjelasan pada makalah kecuali kutipan, maka makalah kelompok tersebut mengulang atau dikurangi nilainya. Jumlah presensi Minimal 13 kali dalam perkuliahan tetap diberlakukan. Toleransi ketidakhadiran 3 kali termasuk sakit/Izin. 					
VIII	Nilai Akhir	Penilaian	Bentuk Penilaian		Bobot %		
			Sikap dan tata nilai (<i>Soft Skill</i>)		20		
			Keterampilan Umum		25		
			Keterampilan Khusus		25		
		Penilaian pengetahuan		30			
		Standar Konversi Nilai yang Direncanakan		A	Nilai Total ≥ 81		
		B	$66 \leq$ Nilai Total < 80				
		C	$56 \leq$ Nilai Total < 65				
		D	$46 \leq$ Nilai Total < 55				
		E	Nilai Total < 45				
IX	Kepustakaan	Wajib	<ol style="list-style-type: none"> Abdurachman, Mulyono.(1994). <i>Pendidikan Luar Biasa Umum</i>, Jakarta: DEPDIKNAS Buku Paket PJJ, (2007). <i>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 				

			<p>3. Balckhurst, A. E & Berdine, HW (1981), <i>An introduction to Special Education</i>, Boston: Little, Brown & Co.</p> <p>4. Sumekar, Ganda. (2009). <i>Anak Berkebutuhan Khusus: Cara Membantu Mereka Berhasil dalam Pendidikan Inklusi</i>. Padang: UNP Press</p> <p>5. Hadis, Abdul. <i>Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>6. Hallahan, DP & Kauffman, JM (1998), <i>Exceptional Children, introduction to spesial education, 4 th edition</i>, New Jersey: Prentice-Hall,inc.</p> <p>7. IGAK Wardani, dkk. (2002). <i>Pengantar Pendidikan Luar Biasa</i>. Jakarta : Pusat Penerbit Universitas Terbuka.</p> <p>8. Iswari, Mega (2008). <i>Kecakapan Hidup Bagi anak Berkebutuhan Khusus</i>. Padang : PLB FIP UNP</p> <p>9. Iswari, Mega & Jamna, Jamaris. (2013). <i>Layanan Bimbingan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus</i>. Padang: PLB FIP UNP.</p> <p>10. Johnson, BH & Skjorten, D Miriam (2004), <i>Pendidikan kebutuhan khusus, Sebuah pengantar, terjemahan</i>, Bandung: Program Pascasarjana UPI</p>
		Pendukung	<p>11. Kirk , Samuel A & Gallagher (1986), <i>Educating Exceptional Children</i>, Boston: Houghton mifflin company</p> <p>12. Learner, JW (1985) <i>Learning Disabilities, Theories, Diagnosis, and TeachingStrategies, 4.th edition</i> , Boston: Houghton mifflin company</p> <p>13. Marlina (2014). <i>Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus: (Pendekatan Psikoedukasioal)</i>. Padang: PLB FIP UNP.</p> <p>14. Moh Amin (1985). <i>Ortopedagogik Anak Tunagrahita</i>, Jakarta: Departemen Pendeddikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi</p>
		Jurnal/Artikel Ilmiah	<p>15. Elisa, S. (2013). Sikap Guru Terhadap Pendidikan Inklusi Ditinjau Dari Faktor Pembentuk Sikap, 2 (1), 1–10.</p> <p>16. Abdullah, N. (2013). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. <i>Magistra</i>, 25(86), 1.</p> <p>17. Hidayati, N. (2011). Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. <i>INSAN</i>, 13(1), 12–20.</p>